



ABSTRAK

Berdasarkan Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan atau *Compound Annual Growth Rate*, Provinsi Sulawesi Utara mengalami peningkatan pertumbuhan dalam sektor pariwisata hingga 66%. Pencapaian ini membawa provinsi Sulawesi Utara menduduki peringkat pertama di Indonesia, bahkan melebihi laju pertumbuhan nasional sebesar 22%. Hal ini wajar mengingat banyak sekali daya tarik wisatawan yang tersedia di provinsi ini, salah satu yang terkenal adalah kota Tomohon. Kota yang berjarak sekitar satu jam perjalanan dari Manado ini sangat terkenal dengan beragam potensi wisata alamnya, yakni salah satunya adalah Danau Linow. Danau yang sangat terkenal sebagai danau tiga warna ini merupakan salah satu manifestasi panas bumi di Indonesia. Perencanaan fasilitas pariwisata dapat menjadi salah satu alternatif untuk semakin melengkapi kebutuhan objek wisata Tomohon sekaligus memperkenalkan pariwisata panas bumi Indonesia. Perancangan resort di Danau Linow dapat dijadikan strategi untuk menyediakan wadah bagi penikmat wisata alam baik skala domestic maupun mancanegara. Resort yang dirancang dengan pendekatan arsitektur berkelanjutan ini bertujuan agar hadirnya resort tidak memberi dampak yang merugikan terhadap alam sekitarnya melainkan menghadirkan berbagai keruntungan dalam segi ekonomi maupun sosial sesuai konsep dasar arsitektur berkelanjutan.

Kata kunci : resort, panas bumi, arsitektur berkelanjutan



ABSTRACT

Based on Computational Annual Growth Rate, North Sulawesi Province experienced escalation on growth in the tourism sector by 66%. This achievement brought North Sulawesi province ranked first for tourism growth in Indonesia, which is higher than the national growth of 22%. This is reasonable considering that there are many tourist attractions available in this province, one of which is the famous city of Tomohon. The city, which is about an hour's drive from Manado, is very famous for its diverse natural tourism potential, one of which is Lake Linow. The lake which is very famous as a three-color lake is one of the geothermal manifestations in Indonesia. Tourism facilities' planning can be taken as an alternative to complement the needs of Tomohon tourism objects while introducing Indonesian geothermal tourism. The design of resorts on Lake Linow can be used as a strategy to provide a place for nature tourism lovers both domestic and foreign scale. A resort which is designed with a sustainable architectural approach aims to make the presence of the resort not have a detrimental effect on the surrounding environment but instead presents various economic and social benefits according to the basic concepts of sustainable architecture.

Keywords : resort, geothermal , sustainable architecture